

Implementasi Ekstrakurikuler MTQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kajian Analisis Pendidikan Islam

MTQ Extracurricular Implementation in Increasing the Quality of Islamic Education Analysis Study

Anhar Khafid^{1)*}, Marwan Murtadho²⁾, Isromil Tahfid Farisa³⁾, Aan Fadia Annur⁴⁾
1), 2), 3), 4) PGMI/FTIK/UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Abstrak

Sekolah yang berkualitas tentunya juga mempunyai mutu pendidikan yang baik. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, Kedungwuni membuat program Musabaqah Tilawatil Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas penerapan ekstrakurikuler MTQ dalam meningkatkan mutu pendidikan di MISS Proto 01 Kedungwuni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah Kedungwuni merupakan sekolah yang meningkatkan mutu pendidikan melalui program ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur'an. Pelaksanaan ekstrakurikuler MTQ meliputi metode pembelajaran, tata cara dan juga pemilihan irama. Dipilihnya ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur'an karena Kedungwuni lebih memfokuskan nilai-nilai spiritualitas dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Pada penerapan ekstrakurikuler MTQ di MISS Proto 01 Kedungwuni memilih pembina khusus yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam mempelajari MTQ. Hambatan-hambatan yang ada pada program ekstrakurikuler MTQ adalah adanya perbedaan daya tangkap setiap siswa. Dalam mengatasi hambatan tersebut dilakukan upaya dengan memilih metode membaca tiga kali lalu menirukan guru, sehingga menjadikan semua siswa dapat menangkap apa yang diajarkan oleh guru. Ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur'an memberikan dampak positif terhadap siswa dan juga mutu pendidikan sekolah. Dampak positifnya adalah siswa bisa menyalurkan dan mengembangkan bakatnya sehingga bisa meraih prestasi dan menaikan mutu pendidikan. Dengan demikian adanya prestasi dapat meningkatkan mutu pendidikan MISS Proto 01 Kedungwuni.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, MISS Proto 01 Kedungwuni, MTQ, Mutu Pendidikan.

Abstract

A quality school certainly also has a good quality of education. In improving the quality of education, Kedungwuni created the Musabaqah Tilawatil Qur'an program. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. This study aims to determine the quality of MTQ extracurricular implementation in improving the quality of education at MISS Proto 01 Kedungwuni. The results of the study show that the Kedungwuni school is a school that improves the quality of education through the Musabaqah Tilawatil Qur'an extracurricular program. MTQ extracurricular implementation includes learning methods, procedures and also the selection of rhythms. The Musabaqah Tilawatil Qur'an extracurricular was chosen because Kedungwuni focuses more on spiritual values in improving the quality of its education. In implementing the MTQ extracurricular at MISS Proto 01 Kedungwuni, they chose a special coach who can make it easier for students to learn MTQ. The obstacles that exist in the MTQ extracurricular program are the differences in the comprehension power of each student. In overcoming these obstacles, efforts were made by choosing the reading method three times and then imitating the teacher, so that all students could understand what the teacher was teaching. The extracurricular Musabaqah Tilawatil Qur'an has a positive impact on students and also the quality of school education. The positive impact is that students can channel and develop their talents so that they can achieve achievements and improve the quality of education. Thus the achievement can improve the quality of education at MISS Proto 01 Kedungwuni.

Keywords: Extracurriculars, MISS Proto 01 Kedungwuni, MTQ, Quality of Education.

Disumbit (16 Mei), Direview (12 Jun), Diterima (26 Jun)

How to Cite: Khafid, A., Murtadho, M., Farisa, I.T., & Annur A. F. (2023). Implementasi Ekstrakurikuler MTQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kajian Analisis Pendidikan Islam. *JEER: Journal of Elementary Educational Research*. Vol 3 (1): 45-54.

*Corresponding author:
E-mail: anharkhafid06@gmail.com

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan Islam menjadi suatu prioritas bagi kelompok madrasah di seluruh Indonesia. Lembaga pendidikan yang berkualitas tidak berorientasi pada output dan input saja dari sekolah tersebut (Kuntoro, 2019). Namun, terletak pada proses dan kinerja yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan potensi siswa. Konsep mutu pendidikan Islam bisa dilihat melalui visi dan misi sekolah, kebijakan kepala sekolah, program sekolah, sistem pembelajaran guru dan lain sebagainya. Maka diperlukan upaya dari sekolah agar mampu menciptakan siswa yang berprestasi dan berpotensi dalam hal akademik. Apalagi sekolah jenjang madrasah ibtidaiyah potensi perkembangan siswa dapat mudah dilatih melalui program ekstrakurikuler (Nurbaiti et al., 2020). Ekstrakurikuler diselenggarakan oleh sekolah memiliki tujuan agar para siswa mampu menggali bakat dan minatnya tanpa harus mengeluarkan dana. Program ini sudah menjadi kebijakan yang wajib untuk mengunggulkan nama sekolah dengan prestasi siswa.

Salah satu ekstrakurikuler yang populer di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah adalah Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) (Andriani et al., 2020b). Hampir seluruh MI menerapkan program ini dengan berbagai variasi metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa (Andriani et al., 2020a). Bahkan, program MTQ sudah menjadi ajang perlombaan yang bergengsi di seluruh dunia. Di Indonesia dikenal sejak perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an yang diadakan di Makassar oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1968 (Student et al., 2021). Cabang lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) selalu mengalami peningkatan dan perkembangan. Selain itu, MTQ juga dialihkan menjadi sarana dalam kehidupan seseorang dalam mewujudkan amalan-amalan Al-Qur'an (Heriyanto & Manahan, 2020).

Penelitian mengenai ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) sudah pernah diteliti dalam artikel Samsul Arif (Arif, 2019). Diperoleh hasil penelitian bahwa seni baca Al-Qur'an mempunyai strategi pembelajaran yang baik. Tujuan dari kegiatan tersebut supaya menjadikan siswa bisa belajar secara efektif dan efisien dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga harus menguasai metode dan strategi pembelajaran secara maksimal. Penelitian ini menggunakan metode Jibril dan metode muroja'ah. Selain itu dalam penelitian yang ditulis oleh Muslimah menjelaskan bahwa ekstrakurikuler baca Al-Qur'an

dapat menjadikan anak memiliki akhlak sopan santun dan mampu mengembangkan potensi diri selama pembelajaran. Adapun dampak positif yang berkaitan dengan aspek kognitif, siswa dapat meningkatkan pengetahuan, aspek afektif, serta psikomotorik melalui gerakan membaca dan menulis Al Qur'an (Muslimah, 2021). Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa pada artikel Rakanita Dyah Ayu Kinesti disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tilawah mampu meningkatkan prestasi peserta didik di SD Istiqomah. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler bidang tilawah menjadikan siswa hafal juz 30. Siswa juga merasakan batin, jiwa dan pikiran menjadi tenang. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa bisa disiplin pada kegiatan khusus sesuai potensi dan bakat yang diminati (Rakanita Dyah Ayu Kinesti et al., 2022).

Berdasarkan penelitian relevan di atas, MISS Proto 01 Kedungwuni merupakan sekolah yang mengembangkan ekstrakurikuler MTQ. Akan tetapi, pada penelitian ini terdapat adanya perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih mengedepankan pada potensi. Pembaharuan pada penelitian ini terletak bagaimana ekstrakurikuler tersebut memiliki potensi meningkatkan mutu pendidikan Islam. Karena pada sekolah MISS Proto 01 Kedungwuni memiliki pembina MTQ yang berlatar belakang sebagai murid qori internasional serta dosen di Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an. Dengan demikian melihat kemampuan yang dimiliki oleh pembina mampu menjadikan siswa mudah belajar membaca Al-Qur'an. Metode pengajaran yang dilakukan adalah guru memberikan contoh ayat sebanyak tiga kali kemudian ditirukan oleh murid. Metode tersebut meningkatkan daya ingat dan memudahkan murid untuk membaca al-Qur'an. Dari sini mutu pendidikan yang ada di sekolah bisa menciptakan alumni yang lancar membaca Al-Qur'an dengan irama nada tilawatil.

Berdasarkan hal di atas penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data dari studi lapangan. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan ekstrakurikuler MTQ dalam meningkatkan mutu pendidikan di MISS Proto 01 Kedungwuni. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran esktrakurikuler MTQ dalam meningkatkan mutu pendidikan di MISS Proto 01 Kedungwuni. Harapan penulis, penelitian ini dapat

dikembangkan kembali oleh pembaca. Selain itu, agar memberikan manfaat khususnya bagi calon guru di sekolah jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu teknik pengumpulan datanya dengan melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Observasi dilakukan di Kedungwuni pada tanggal 17, 21 dan 24 November 2022. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur'an di Kedungwuni. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan pembina program ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur'an di Kedungwuni.

Selanjutnya bahan yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu perekaman suara dan hasil wawancara sebagai bukti pendukung. Disini peneliti juga memperoleh sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui narasumber secara langsung dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan juga pembina program Musabaqah Tilawatil Qur'an. Sumber data sekunder berupa data profil sekolah dan juga data murid yang mengikuti program Musabaqah Tilawatil Qur'an yang didapatkan oleh peneliti di MISS Proto 01 Kedungwuni untuk melengkapi data dalam jurnal peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis konten, Teknik ini peneliti menganalisis hasil wawancara yang kemudian dihubungkan dengan kajian literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedungwuni Sebagai Pendidikan yang Dijangkau Masyarakat

Kualitas fisik MISS Proto juga meningkatkan kualitas dari segi non fisik melalui berbagai program-program sekolah dan juga guru pembina yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan Kedungwuni yang diharapkan agar dikenal masyarakat. Selain itu Kedungwuni juga merekrut tenaga pendidik yang memiliki kemampuan-kemampuan bermutu tinggi, menyediakan fasilitas yang lengkap dan cocok dengan kondisi masyarakat sekitar, terakreditasi A dan juga mempunyai ekstrakurikuler yang unggul sehingga dapat menarik masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di Kedungwuni.

Dalam peningkatan sumber daya manusia, pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Karena dengan terciptanya manusia yang terdidik tentunya akan mudah untuk meningkatkan sumber daya manusia (Harjanti & Aulianingtyas, 2020). Dengan adanya hal tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan dan perluasan terhadap pendidikan yang harus dilakukan oleh pemerintah dan juga pendidik. Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang selalu meningkatkan dan melakukan perluasan terhadap pendidikannya. Dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah, melakukan peningkatan baik dari segi kualitas fisik dan nonfisik. Dalam segi fisik Kedungwuni membangun Gedung-gedung di tengah-tengah masyarakat yang menjadikannya mudah dijangkau oleh masyarakat.

Peran Ekstrakurikuler MTQ Sebagai Manajemen Mutu Pendidikan

Setiap sekolah pasti memiliki program tertentu dan tujuan yang baik bagi seluruh anggota masyarakat sekolah. Adanya program tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai pertimbangan hal dalam menjalankan misi sekolah (Indarti, 2021). Ketika melaksanakan program sekolah peranan seluruh masyarakat di sekitar sekolah sangat penting. Hal yang paling penting adalah berasal dari seorang kepala sekolah yang dimana kepala sekolah harus mendukung dan menjalankan program sekolah dengan fasilitas yang cukup agar mampu mencapai tujuannya (Setiawan et al., 2021).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan islam, Kedungwuni lebih memfokuskan terhadap spiritualitas, akademik dan *life skill*. Spiritualitas dijadikan sebagai fokus yang paling penting dalam meningkatkan mutu pendidikan islam di Kedungwuni. Dengan program Musabaqah Tilawatil Qur'an yang dimana dalam proses pembelajarannya menggunakan metode khusus. Proses tersebut murid membaca terlebih dahulu tiga kali surat di Al-Qur'an, agar guru mampu mengetahui kemampuan siswa. Setelah diketahui kemampuan siswa, guru membacakan ayat Al-Qur'an dengan berbagai nada tertentu dan murid menirukan sesuai dengan yang dibacakan oleh guru.

Dalam pemilihan metode tersebut guru harus menyesuaikan potensi kemampuan membaca siswa. Karena ketika guru salah memilih metode yang salah tentunya akan berpengaruh terhadap pembelajaran dan kemungkinan siswa sulit memahaminya. Selain itu ketika seorang guru mampu memilih metode yang tepat, tentunya akan memberikan manfaat baik bagi guru, dan siswa. Sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tercapai melalui pencapaian indikator penilaian (Kasmir, 2021). Menurut bapak

pembina program Musabaqah Tilawatil Qur'an di Kedungwuni dipilihnya metode membaca tiga kali lalu menirukan guru adalah metode yang paling tepat. Hal ini dikarenakan dengan berulang-ulang dalam membaca dan menirukan akan membuat murid lebih mudah menghafal ayat dan juga nadanya. Metode tersebut digunakan agar murid mampu mengetahui setiap kesalahan dalam melantunkan ayat demi ayat. Sehingga murid mampu memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Penjelasan mengenai macam-macam nada dalam membaca Al-Qur'an, bapak Kyai Shodiq menyampaikan bahwa dalam seni membaca Al-Qur'an tidak ada kaitannya dengan note balok. Hal ini disebabkan karena seni membaca Al-Qur'an lebih berkaitan dengan tausiyah. Tausiyah merupakan rumus nada atau syair-syair yang di iramakan (Maskur, 2019). Pemilihan vokalisasi khususnya nada pada Musabaqah Tilawatil Qur'an merupakan komponen yang paling utama. Dengan pemilihan nada yang sesuai dengan ayat-ayat yang akan dibacakan tentunya dapat memberikan manfaat tersendiri (Suryati, 2017).

Program ekstrakurikuler MTQ di Kedungwuni terdapat tujuh irama atau nada dalam tilawah, diantaranya yaitu irama bayati, irama shoba, irama hijaz, irama nahawand, irama rost, irama sika dan juga irama jiharkah. Secara khusus pembelajaran MTQ di Kedungwuni lebih menggunakan irama bayati. Irama bayati merupakan irama bacaan Al-Qur'an yang menekankan pada lantunan yang perlahan-lahan atau tidak terburu-buru (Roihana et al., 2022). Dalam menggunakan irama bayati, dengan terlebih dahulu menggunakan ayat pendek. Kemudian setelah semua murid lancar mempraktikkan ayat pendek lalu beralih ke ayat yang panjang. Terkait dengan pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an murid tidak mengalami kendala.

Selama proses pembelajaran MTQ kendala utama adalah mengenai daya tangkap yang berbeda dari setiap murid. Terdapat beberapa macam tingkatan daya tangkap pada siswa di Kedungwuni. Ada siswa yang sudah besar tetapi daya tangkapnya rendah dan juga ada juga anak kecil yang mempunyai daya tangkap yang tinggi. Kendala yang lainnya berkaitan dengan suara murid. Beberapa murid memiliki kendala pada suara karena kurangnya pembiasaan latihan diluar jam pembelajaran MTQ dan juga terlalu sering makan yang mengakibatkan suara menjadi kurang bagus.

Dari proses pembelajaran ekstrakurikuler MTQ yang ada di Kedungwuni, sudah sesuai dengan indikator manajemen mutu pendidikan. Peneliti memahami bahwa

manajemen mutu pendidikan di sekolah bertumpu pada pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Kemudian secara berkesinambungan antara Ekstrakurikuler MTQ dengan visi Kedungwuni. Sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan Lembaga sekolah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, dan masyarakat. Dari hal ini penerapan manajemen mutu terpadu untuk menciptakan iklim yang berdialog antara siswa dan guru. Kerjasama yang dibangun oleh pihak sekolah dengan Bapak Kyai Shodiq mampu terjalin pentransferan ilmu yang tidak lagi bersifat satu arah dalam artian statis pada sekolah tersebut saja.

Manfaat Ekstrakurikuler MTQ bagi MISS Proto 01 Kedungwuni

Pada setiap program sekolah atau ekstrakurikuler tentunya memiliki fungsi dan manfaat bagi peserta didik dan sekolah. Terdapat banyak sekali fungsi dari ekstrakurikuler, diantaranya adalah fungsi perkembangan dan sosial (Muthmainnah et al., 2021). Fungsi perkembangan berarti ekstrakurikuler memiliki fungsi dalam hal pendukung kemajuan peserta didik dan juga kemajuan sekolah atau mutu sekolah, sedangkan fungsi sosial adalah fungsi yang mendorong murid memiliki kemampuan sosial (Bangun, 2019). Selain memiliki fungsi, ekstrakurikuler juga memiliki manfaat bagi murid, guru dan juga sekolah (Alfam Atthamimy, 2020).

Menurut kepala sekolah dan Pembina MTQ Penerapan ekstrakurikuler MTQ di MISS Proto 01 Kedungwuni memiliki manfaat baik bagi peserta didik maupun pihak sekolah. Manfaat adanya ekstrakurikuler MTQ bagi siswa adalah melatih bakat siswa, sebagai keterampilan untuk bekal hidup. Selain itu merupakan bentuk ibadah yang dimana bisa menambah pahala, meningkatkan nilai-nilai religius siswa, dan bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Sedangkan manfaatnya untuk sekolah yaitu bisa meningkatkan mutu pendidikan islami sekolah, bisa meningkatkan prestasi sekolah dan juga menjadikan Kedungwuni lebih dikenal oleh masyarakat karena berbagai prestasi dalam bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).

Bidang prestasi yang berkaitan dengan MTQ, sekolah sering mendapatkan juara di beberapa perlombaan yang diikuti. Aspek prestasi yang berkaitan dengan mutu pendidikan islam Kedungwuni yaitu menjadi juara di berbagai perlombaan baik tingkat MI se-kabupaten maupun se-karesidenan Pekalongan. Tidak hanya itu berkaitan dengan siswa dan alumni, Kedungwuni melalui program MTQ mampu menciptakan generasi yang memiliki sikap tawadhu, moderat, sabar dan juga memiliki wawasan global. Dalam hal ini

peneliti menemukan sebuah konsep bahwa antusias siswa dalam berkontribusi di ekstrakurikuler secara langsung dapat meningkatkan potensi dirinya. Karena di dalam individu yang berhasil memaksimalkan potensi tentu akan berpengaruh terhadap lingkungan. Seperti halnya pandangan masyarakat terhadap prestasi MTQ pada sekolah MISS Proto 01 Kedungwuni.

SIMPULAN

MISS Proto 01 Kedungwuni merupakan sekolah yang meningkatkan mutu pendidikan melalui program ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur'an. Pelaksanaan ekstrakurikuler MTQ di Kedungwuni meliputi metode pembelajaran, tata cara dan juga pemilihan irama. Dipilihnya ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur'an karena Kedungwuni lebih memfokuskan nilai-nilai spiritualitas dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Pada penerapan ekstrakurikuler MTQ di Kedungwuni memilih pembina khusus yang dapat membuat murid lebih mudah dalam mempelajari MTQ. Hambatan-hambatan yang ada pada program ekstrakurikuler MTQ adalah adanya perbedaan daya tangkap setiap siswa. Dalam mengatasi hambatan tersebut dilakukan upaya dengan memilih metode membaca tiga kali lalu menirukan guru, sehingga menjadikan semua siswa dapat menangkap apa yang diajarkan oleh guru.

Ekstrakurikuler Musabaqah Tilawatil Qur'an memberikan dampak positif terhadap siswa dan juga mutu pendidikan sekolah. Dampak positifnya adalah murid bisa menyalurkan dan mengembangkan bakatnya sehingga bisa meraih prestasi. Dengan demikian adanya prestasi dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah Kedungwuni. Penelitian ini terdapat kekurangan hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam pengambilan dan penganalisisan data. Untuk kedepannya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dari segi dampak psikologi, kognitif, afektif dan psikomotorik murid yang mengikuti ekstrakurikuler MTQ di sekolah. Supaya memberikan kontribusi penuh mengenai mutu pendidikan Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MTQ DALAM MENINGKATKAN

MUTU PENDIDIKAN ISLAM STUDI ANALISIS MISS PROTO 01 KEDUNGWUNI KEDUNGWUNI” ini. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih juga kepada seluruh pihak dari MISS PROTO 01 KEDUNGWUNI baik kepala sekolah, guru beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami melakukan observasi dan mengambil data di Kedungwuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Fadia Annur, Khusna, S., Fajarsiwi, L. A., & Abidurrohman. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Juz 30 Melalui Metode FALTORCAMA di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(2), 220–228. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.341>
- Alfam Atthamimy. (2020). Pembinaan Dan Layanan Kecakapan Hidup Peserta Didik Di Man Purbalingga. *Educreative: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.37530/edu.v5i1.15>
- Andriani, Y., Susanto, E. S., & M. Julkarnain. (2020a). Sistem Informasi Pendaftaran Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Kabupaten Sumbawa Berbasis Web. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(2). <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i2.590>
- Andriani, Y., Susanto, E. S., & M. Julkarnain. (2020b). Sistem Informasi Pendaftaran Musabaqah Tilawatil Quran (Mtq) Kabupaten Sumbawa Berbasis Web. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i2.590>
- Arif, S. (2019). Implementasi Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an dalam Mengembangkan Potensi dan Minat Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 2(1), 107–122. <http://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/article/view/303/76>
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Harjanti, I. M., & Aulianingtyas, S. (2020). Identifikasi Jangkauan Pelayanan Fasilitas Publik di Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung. *Bumiphala: Jurnal Pengembangan Daerah*, 1(1), 36–44.
- Heriyanto, H., & Manahan, O. (2020). Analysis and Comparison of Methods Evaluation Process Multifactor Simple Additive Weighting Method In Tilawatil Musabaqah Quran (MTQ) North Sumatra Province. *Journal Of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.47709/cnape.v2i1.352>
- Indarti, S. F. (2021). Optimalisasi Program Pendidikan Pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana di SD Negeri Umbulharjo 2 Cangkringan. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/sakp.v9i2.17044>
- Kasmir, K. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 340–350. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.58>
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>

- Maskur. (2019). Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits. *Quality*, 7(2), 100–113.
- Muslimah, M. (2021). Aktivitas Positif Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama 4 Merangin. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, Volume 11, 1–16.
- Muthmainnah, A., Rahma, D., Robi'ah, F., & Prihantini, P. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 394–406. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1964>
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1). <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>
- Rakanita Dyah Ayu Kinesti, Ixzata, M. F. Al, Ni'mah, R. A., Munawaroh, S., Ulya, N. H., & Rani Agustin. (2022). Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SD Istiqomah Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2, 270–278.
- Roihana, A., Hanif, H. M., & Mohammad, D. (2022). Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Pada Masa Pandemi Covid-19 DI SMP Islam Terpadu Insan Permata Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 1.
- Setiawan, F., Riyadi, D. S., Ledia, S., Duandanto, Y. B., & Dahlan, U. A. (2021). Peran pendidik dalam meningkatkan manajemen sekolah pada masa pandemi. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(November).
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommets, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., Ml, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). Efektifitas Musabaqah Tilawatil Quran Ke-53 Tahun 2021 Terhadap Kualitas dan Kuantitas Hafalan Alquran di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Suryati, S. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an. *Promusika*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.24821/promusika.v5i1.2286>